

Peran Kemandirian Belajar dalam Memediasi Pengaruh Keterlibatan Orang Tua terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Khadijah Surabaya

Nabila Nur 'Aini¹, Mohamad Arief Rafsanjani²

Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

nabilanur.20035@mhs.unesa.ac.id¹, mohamadrafsanjani@unesa.ac.id²

ABSTRACT

The purpose of this study was conducted to analyze the effect of parental involvement and learning independence on student learning outcomes. This type of research uses a quantitative approach. The subjects of this study were X and XI grade students of Khadijah Surabaya High School as many as 158 students who were taken as samples using proportionate stratified random sampling method. Data were collected using questionnaires and documentation. The data analysis technique used was Structural Equation Modeling (SEM) using WarpPLS software. The results of this study indicate that there is an effect of parental involvement on learning outcomes, learning independence has no effect on learning outcomes, parental involvement affects learning independence, learning independence does not mediate the effect of parental involvement on learning outcomes.

Keywords: Learning Outcomes, Learning Independence, Parental Involvement

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh keterlibatan orang tua dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa. Jenis penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif. Subjek penelitian ini yaitu siswa kelas X dan XI SMA Khadijah Surabaya sebanyak 158 siswa yang diambil menjadi sampel menggunakan metode *proportionate stratified random sampling*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah *Structural Equation Modeling (SEM)* dengan menggunakan *software WarpPLS*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh keterlibatan orang tua terhadap hasil belajar, kemandirian belajar tidak berpengaruh terhadap hasil belajar, keterlibatan orang tua berpengaruh terhadap kemandirian belajar, kemandirian belajar tidak memediasi pengaruh keterlibatan orang tua terhadap hasil belajar.

Kata kunci: Hasil Belajar, Kemandirian Belajar, Keterlibatan Orang Tua

PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi bagian yang sangat vital dalam menetapkan masa depan suatu bangsa. Tujuan pendidikan adalah untuk menghasilkan individu yang berkualitas sehingga dapat membawa perubahan yang positif dan beradaptasi dengan perubahan zaman. Untuk memenuhi tujuan pendidikan yang sesuai dengan harapan, pendidikan dapat dilaksanakan secara sistematis dan terencana melalui kegiatan pembelajaran (Sobri & Moerdiyanto, 2014). Interaksi antara guru dengan siswa yang mendorong pola pikir dan pengolahan logika dalam lingkungan belajar

dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi kegiatan pembelajaran (Nabillah & Abadi, 2019). Menurut Anggryawan (2019) menyatakan bahwa tolak ukur keberhasilan suatu proses pembelajaran yaitu peserta didik dapat menguasai serta memahami materi atau konsep sehingga mendapatkan pencapaian pembelajaran yang maksimal.

Hasil belajar merujuk pada pencapaian yang terjadi dari berbagai aktivitas pembelajaran seperti observasi, latihan, membaca, mendengarkan, eksperimen, mempelajari tugas, mengikuti arahan, yang melibatkan proses kognitif dan berkontribusi pada perubahan dalam kecakapan individu dan penilaian dilakukan oleh guru dengan menggunakan standar tes yang telah ditentukan (Purwindarini et al., 2014). Guru dapat mengetahui kemajuan siswa melalui hasil belajar siswa, sehingga sangat penting untuk mengukur keberhasilan pendidikan di sekolah (Nabillah & Abadi, 2019). Menurut Rahman (2021), kegiatan pembelajaran yang dilakukan siswa selama di sekolah menunjukkan keberhasilan tujuan pendidikan. Chulsum (2017) mengemukakan pencapaian hasil belajar siswa tentu tidak terlepas dari berbagai faktor yang mempengaruhi pada saat proses pembelajaran. Secara umum, pencapaian belajar siswa dipengaruhi oleh dua aspek, yaitu faktor dalam diri siswa dan faktor lingkungan sekitarnya. Salah satu faktor eksternal yang ingin peneliti uraikan yaitu faktor keluarga. Orang tua sebagai keluarga memiliki peran penting dalam bidang pendidikan, dimana orang tua wajib ikut terlibat dalam hal proses pendidikan anak.

Orang tua merupakan individu terdekat dengan anak yang menjadi penanggung jawab pertama dalam pendidikan anak dan memiliki peran untuk menentukan masa depan anak (Eliyanti et al., 2023). Safitri et al., (2020) mengemukakan hasil belajar siswa dipengaruhi oleh keterlibatan orang tua. Hal ini sejalan dengan penelitian Santika & Harahap (2023), Fane & Sugito (2019) yang mengatakan hasil belajar siswa di sekolah meningkat dikarenakan keterlibatan orang tua. Melibatkan orang tua dalam proses pendidikan memberikan pengawasan yang lebih baik dan mendorong siswa untuk mendapatkan hasil belajar yang lebih baik (Fane & Sugito, 2019). Penelitian Stenberg dalam Junianto & Wagiran (2013) menemukan bahwa kondisi keluarga mempengaruhi hasil belajar siswa, termasuk perasaan diterima, dihargai dan didukung oleh orang tua, konsistensi orang dalam mengatur batasan perilaku anak, serta dukungan dalam meningkatkan kemandirian anak. Eliyanti et al., (2023) mengungkapkan proses belajar anak akan sangat terbantu dengan keterlibatan orang tua yang aktif, yang meliputi pemberian dukungan, perhatian, dan lingkungan belajar yang sesuai sehingga dapat terjadi peningkatan dan mencapai hasil belajar anak yang optimal.

Kemandirian belajar dapat menjadi faktor lain yang memengaruhi hasil belajar. Studi yang dilakukan oleh Widiyanti et al. (2020) menunjukkan bahwa kemandirian belajar sangat berperan dalam aktivitas belajar dan dapat memperoleh kesuksesan siswa dalam mencapai hasil belajar yang baik. Temuan ini konsisten dengan hasil penelitian Akbar (2014), yang menegaskan bahwa hasil belajar dapat maksimal jika siswa mampu mandiri dalam proses pembelajaran. Kemandirian

belajar yang dimaksud adalah keadaan seseorang yang mengatur dan mengarahkan diri sendiri dalam perkembangan dirinya (Rini et al., 2020).

Sedangkan siswa yang mandiri dalam belajar dapat dilihat dari tingkah lakunya. Menurut Suhendri dalam Effendi et al. (2018), kemandirian sering kali dicirikan oleh kemampuan untuk mengatur nasib diri sendiri, memiliki kemampuan berkreasi dan inisiatif, memperhatikan perilaku, bertanggungjawab, mampu menyelesaikan masalah sendiri, memiliki kontrol diri yang baik dan dapat membuat keputusan sendiri. Kemandirian siswa dalam belajar dengan penuh percaya diri tanpa bergantung pada orang lain tentunya akan mencapai hasil belajar maksimal sehingga dapat menguntungkan dalam kegiatan pembelajaran (Sobri & Moerdiyanto, 2014).

Penelitian terdahulu menyatakan bahwa keterlibatan orang tua juga mempengaruhi kemandirian belajar siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Yudha Barnaba et al. (2023) menyatakan bahwa keterlibatan orang tua yang berperan secara baik pada anak memiliki dampak pada peningkatan kemandirian belajar. Temuan ini sesuai dengan hasil penelitian Yuna et al. (2021) yang menunjukkan keterlibatan orang tua yang intens menghasilkan anak-anak dengan sifat mandiri, kemampuan untuk mengendalikan diri, mampu beradaptasi, kemampuan membangun hubungan sosial yang baik, dan kecakapan berkolaborasi dengan orang lain. Tridhonanto dalam Yuniarti et al. (2022) mengungkapkan bahwa interaksi keseluruhan antara orang tua yang memberikan dorongan kepada anak berupa motivasi, pengetahuan dan penanaman nilai-nilai moral yang baik akan mendorong perkembangan anak menjadi penuh rasa ingin tahu, bersahabat, dan mandiri secara optimal.

SMA Khadijah Surabaya merupakan salah satu SMA swasta di Surabaya yang menerapkan pembelajaran *full day* dan memiliki fasilitas untuk menunjang belajar yang memadai. Berdasarkan hasil observasi peneliti, orang tua siswa SMA Khadijah Surabaya memberikan dukungan kepada anaknya dengan memberikan fasilitas belajar memadai di rumah dan sekolah dengan harapan dapat menunjang dan meningkatkan hasil belajar anak. Akan tetapi beberapa siswa kurang memanfaatkan dengan baik fasilitas belajar yang diberikan untuk menunjang dalam proses pembelajaran. Selain itu, peneliti menemukan bahwa pada saat siswa melaksanakan ulangan harian atau evaluasi materi pelajaran ekonomi menunjukkan hasil yang kurang maksimal. Sedangkan pada saat siswa menyelesaikan soal-soal latihan dari guru mata pelajaran, cenderung mendapatkan nilai yang sangat baik dikarenakan siswa dapat bertanya kepada guru dan berdiskusi dengan temannya pada saat mengerjakan.

Dari fenomena tersebut diduga hasil belajar siswa yang belum memenuhi standar dilatarbelakangi oleh kurangnya keterlibatan orang tua terhadap proses pembelajaran anak. Hal ini sesuai dengan temuan penelitian oleh Zulparis et al. (2021) yang menunjukkan bahwa pada dasarnya orang tua tidak selalu aktif terlibat dan hanya menyiapkan materiil tanpa mengetahui proses belajar anaknya. Pemenuhan kebutuhan materiil saja membuat siswa terabaikan dan kekurangan

bimbingan dalam membentuk kepribadian yang baik dan kemampuan kognitif yang mengakibatkan hasil belajar kurang maksimal (Atikah et al., 2021). Oleh sebab itu, orang tua harus menciptakan lingkungan pendidikan atau belajar yang baik untuk anak-anak serta terlibat secara aktif dalam upaya pendidikan anak.

Hasil belajar siswa yang kurang juga diduga dilatarbelakangi oleh kurangnya kebiasaan mandiri siswa dalam belajar selama proses pembelajaran. Sejalan dengan pernyataan Arora et al. (2013), bahwa siswa yang tidak menerapkan kemandirian belajar dapat dilihat pada saat proses pembelajaran dimana siswa bersifat pasif, tidak mampu mengerahkan kemampuan untuk belajar, kurang mampu menyampaikan pendapat, dan tidak mampu mengerjakan sendiri tugas-tugas yang diberikan oleh guru.

Kebaharuan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu terdapat variabel mediasi (kemandirian belajar) yang secara tidak langsung saling berhubungan antara variabel independen (keterlibatan orang tua) terhadap variabel dependen (hasil belajar siswa). Penelitian terdahulu oleh Lerner et al. (2022); Santika & Harahap (2023); Fane & Sugito (2019); Boonk et al. (2018); Castro et al. (2015) yang meneliti tentang keterlibatan orang tua terhadap hasil belajar tanpa melibatkan variabel kemandirian belajar sebagai variabel mediasi. Maka dari itu, peneliti ingin mengetahui dan menjelaskan lebih komprehensif bagaimana pengaruh keterlibatan orang tua terhadap hasil belajar siswa dengan menghadirkan variabel mediator kemandirian belajar.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksplanatori yang menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan untuk menganalisis hubungan antara berbagai variabel (Sari et al., 2022). Metode penelitian eksplanatori digunakan untuk menjelaskan posisi variabel-variabel yang sedang diteliti yaitu variabel keterlibatan orang tua (X), variabel kemandirian belajar (M) dan hasil belajar (Y), serta pengaruh antara variabel yang ada dalam hipotesis.

Adapun populasi yang ada di dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas X dan XI SMA Khadijah Surabaya yang mempelajari mata pelajaran ekonomi berjumlah 262 siswa pada tahun ajaran 2023/2024. Dalam penelitian ini, dapat diketahui populasi tidak homogen dan berstrata secara proporsional sehingga pengambilan sampel menggunakan metode *proportionate stratified random sampling*. Rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5% digunakan untuk menghitung jumlah sampel. Maka dapat ditemukan sampel yang digunakan oleh peneliti yaitu sebanyak 158 siswa SMA Khadijah Surabaya.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner atau angket serta dokumentasi. Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data dari responden terkait variabel keterlibatan orang tua dan kemandirian belajar siswa dari responden. Sedangkan dokumentasi dipergunakan untuk mengumpulkan data hasil belajar berupa nilai ulangan harian siswa dari guru pengampu mata pelajaran

ekonomi. Kuesioner keterlibatan orang tua mengadaptasi dari penelitian Dumont et al., (2014). Selanjutnya kuesioner kemandirian belajar mengadaptasi dari penelitian Suh et al., (2015).

Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan dianalisis menggunakan uji *Structural Equation Model* (SEM) dengan model persamaan analisis *Partial Least Square* (PLS) melalui *software* WarpPLS 7.0. SEM adalah sebuah metode multivariat yang secara simultan mengestimasi hubungan saling ketergantungan antar variabel dengan mengasosiasikan elemen-elemen regresi berganda (menguji hubungan ketergantungan antar variabel) dan analisis faktor (memaparkan konsep yang tidak dapat dinilai secara langsung dengan variabel yang ada) (Solimun et al., 2017). Analisis data tersebut terdiri dari pengujian model pengukuran (*Outer Model*), pengujian model struktural (*Inner Model*), dan pengujian hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Outer Model

Outer model menggambarkan hubungan antara variabel eksogen dan endogen dengan masing-masing indikator.

1) Validitas Konvergen

Validitas konvergen digunakan untuk menunjukkan tingkatan, apakah sebuah indikator memiliki pengaruh positif dengan alternatif indikator untuk konstruk yang sama. Pengukuran tersebut menggunakan *factor loading* dan AVE (*average variance extracted*). Aturan umum (*rule of thumb*) adalah *factor loading* seharusnya 0,70 atau lebih tinggi.

Tabel 1. Uji Validitas Konvergen

Indikator	Factor loading	p-value
X ₁	0.843	<0.001
X ₂	0.825	<0.001
X ₃	0.706	<0.001
M ₁	0.607	<0.001
M ₂	0.737	<0.001
M ₃	0.719	<0.001
M ₄	0.774	<0.001
M ₅	0.736	<0.001
M ₆	0.787	<0.001
M ₇	0.735	<0.001
M ₈	0.681	<0.001
Y	1.000	<0.001

Sumber: Data diolah peneliti (2024)

Apabila muatan faktor (misal untuk $X_1 = 0,843$) $> 0,30$, maka memenuhi kriteria validitas konvergen. Kemudian apabila muatan faktor signifikan (misal untuk $X_1 = 0,843$; $p < 0,001$) maka terpenuhi validitas konvergen karena kriteria signifikansi $< 0,05$. Kriteria tersebut dibuktikan melalui hasil analisis bahwa semua indikator X, M, dan Y telah memenuhi uji validitas konvergen.

2) Validitas Diskriminan

Validitas diskriminan digunakan untuk mengetahui seberapa besar satu konstruk berbeda dengan konstruk lainnya sesuai dengan hasil penelitian empiris. Pengukuran tersebut menggunakan *cross loading*, dimana validitas diskriminan tercapai apabila nilai *loading* setiap indikator lebih tinggi daripada nilai *cross loading* pada variabel laten lainnya (Solimun et al., 2017).

a) Validitas Diskriminan untuk Masing-masing Indikator

Tabel 2. Uji Validitas Diskriminan Masing-masing Indikator

Indikator	Loading		
	X	M	Y
X ₁	0.843	-0.100	-0.074
X ₂	0.825	-0.090	-0.105
X ₃	0.706	0.224	0.211
	M	X	Y
M ₁	0.607	0.028	0.017
M ₂	0.737	0.027	0.017
M ₃	0.719	0.126	0.106
M ₄	0.774	0.040	0.122
M ₅	0.736	0.100	-0.080
M ₆	0.787	-0.116	-0.090
M ₇	0.735	-0.024	-0.150
M ₈	0.681	-0.181	-0.063
	Y	X	M
Y	1.000	0.000	0.000

Sumber: Data diolah peneliti (2024)

Berdasarkan uji validitas diskriminan menggunakan *loading* & *cross loading*, maka 3 indikator variabel keterlibatan orang tua (X), 8 indikator variabel kemandirian belajar (M) dan variabel hasil belajar (Y) dapat dikatakan memenuhi validitas diskriminan jika *loading* pada setiap indikator dalam variabel $>$ *cross loading*. Misal untuk X₁ memiliki nilai *loading* 0,843 dan *cross loading* untuk M -0,100, untuk Y -0,074. Sehingga indikator tersebut memenuhi validitas diskriminan. Begitu pula dengan indikator pada setiap variabel lainnya.

b) Validitas Diskriminan untuk Masing-masing Variabel

Tabel 3. Uji Validitas Diskriminan Masing-masing Variabel

Variabel	Akar AVE		
	X	M	Y
X	0.793	0.450	0.045
M	0.450	0.724	-0.094
Y	0.045	-	1.000
		0.094	

Sumber: Data diolah peneliti (2024)

Hasil uji validitas diskriminan menggunakan akar AVE menunjukkan bahwa masing-masing variabel mempunyai akar AVE lebih besar daripada akar AVE variabel lainnya. Contohnya adalah variabel X, yang memiliki akar AVE 0.793 yang lebih besar daripada akar AVE variabel lainnya. Demikian pula variabel M dengan nilai akar AVE 0.724, dan variabel Y dengan akar AVE 1.000 lebih besar dibanding variabel lainnya. Sehingga dapat dinyatakan masing-masing variabel memenuhi validitas diskriminan.

3) Reliabilitas

Reliabilitas digunakan untuk mengukur reliabilitas konsistensi dengan menggunakan *cronbach alpha* dan *composite reliability*. Apabila nilai *Cronbach alpha* sebesar $>0,6$, maka item dapat diterima. Sedangkan untuk *composite reliability* (ρ_c) sebesar $\geq 0,7$ dapat diterima untuk penelitian eksploratoris (Solimun et al., 2017).

Tabel 4. Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Composite reliability coefficients</i>	<i>Cronbach's alpha coefficients</i>
X	0.835	0.703
M	0.898	0.869
Y	1.000	1.000

Sumber: Data diolah peneliti (2024)

Dari hasil nilai *composite reliability* pada tabel di atas, dapat diperoleh semua variabel memiliki nilai koefisien lebih besar dari 0,7 sehingga memenuhi kriteria *composite reliability*. Sedangkan nilai koefisien setiap variabel menunjukkan lebih tinggi dari 0,6 sehingga dapat memenuhi kriteria *cronbach's alpha coefficients*.

Inner Model

Pada analisis SEM-PLS, evaluasi model struktural (*inner model*) dilakukan untuk menguji hubungan antar variabel. Sebelum menginterpretasikan hasil pengujian, model seharusnya memiliki *Goodness of Fit* yang baik. *Goodness of Fit* adalah indikator untuk mengukur seberapa baik hubungan antar variabel laten dalam model sesuai dengan asumsi-asumsinya (Solimun et al., 2017).

Tabel 5. Hasil Uji Model Fit (*Goodness of Fit*)

No	Model fit and quality indices	Kriteria fit	Hasil analisis
1.	<i>Average Path Coefficient (APC)</i>	$P < 0,05$	0.267 P<0.001
2.	<i>Average R-Squared (ARS)</i>	$P < 0,05$	0.159 P=0.010
3.	<i>Average Adjusted R-Squared (AARS)</i>	$P < 0,05$	0.151 P=0.013
4.	<i>Average Block Variance Inflation Factor (AVIF)</i>	Acceptable if ≤ 5 , ideally $\leq 3,3$	1.016
5.	<i>Average Full Collinearity VIF (AFVIF)</i>	Acceptable if ≤ 5 ideally $\leq 3,3$	1.187
6.	<i>Tenenhaus GoF (GoF)</i>	small $\geq 0,1$ medium $> 0,25$ large $\geq 0,36$	0,338
7.	<i>Sympson's Paradox Ratio (SPR)</i>	Acceptable if $\geq 0,7$ ideally ≤ 1	1.000
8.	<i>R-Squared Contribution Ratio (RSCR)</i>	Acceptable if $\geq 0,7$ ideally ≤ 1	1.000
9.	<i>Statistical Suppression Ratio (SSR)</i>	Acceptable if $\geq 0,7$	1.000
10.	<i>Nonlinear Bivariate Causality Direction ratio (NLBCDR)</i>	Acceptable if $\geq 0,7$	0.667

Sumber: Data diolah peneliti (2024)

Jika tujuan analisis hanya untuk mencari pengaruh hubungan antar variabel laten maka indikator fit menjadi tidak penting. Namun, jika bertujuan untuk menentukan model terbaik maka indikator fit sangat penting (Solimun et al., 2017). Dalam penelitian ini bertujuan untuk mencari pengaruh, sehingga model fit tidak harus memenuhi kriteria.

Pengujian Hipotesis

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Jalur

Jalur	Koefisien Jalur	P-value
Direct Effect		
KO→HB	0.195	<0.001
KM→HB	-0.089	0.128
KO→KM	0.518	0.006
Indirect Effect		
KO→KM→HB	-0.046	0.205

Sumber: Data diolah peneliti (2024)

Hasil uji Path Coefficients dalam penelitian ini digunakan sebagai uji hipotesis yang disajikan dalam tabel 6.

1. H_1 = Keterlibatan orang tua (X) berpengaruh terhadap hasil belajar (Y)

Pengaruh variabel keterlibatan orang tua terhadap hasil belajar sebesar 0.195 dengan *p-value* <0,001 lebih kecil dari 0,05. Nilai *p* lebih kecil dari 0,01 sehingga dapat dikatakan sangat signifikan dan hipotesis tersebut diterima. Koefisien jalur bertanda positif (0,195) yang artinya semakin tinggi variabel X maka semakin meningkat variabel Y. Hal tersebut menjelaskan bahwa variabel keterlibatan orang tua memberikan pengaruh terhadap hasil belajar.

2. H_2 = Kemandirian belajar (M) berpengaruh terhadap hasil belajar (Y)

Pengaruh variabel kemandirian belajar terhadap variabel hasil belajar sebesar -0.089 dengan *p-value* 0,128. Dikarenakan nilai *p* lebih besar dari 0,05, maka dapat dikatakan tidak berpengaruh signifikan, sehingga hipotesis ditolak.

3. H_3 = Keterlibatan orang tua (X) berpengaruh terhadap kemandirian belajar (M)

Pengaruh variabel keterlibatan orang tua terhadap kemandirian belajar sebesar 0,518 dengan *p-value* 0,006 lebih kecil dari 0,05. Dikarenakan *p* kurang dari 0,05 maka dapat dikatakan signifikan dan hipotesis dapat diterima. Koefisien jalur bertanda positif (0,518) yang artinya semakin besar variabel X maka semakin tinggi variabel M.

4. H_4 = Kemandirian belajar (M) memediasi pengaruh keterlibatan orang tua (X) terhadap hasil belajar (Y)

Pengaruh keterlibatan orang tua terhadap hasil belajar dimediasi kemandirian belajar memiliki koefisien jalur sebesar -0.046 dengan *p-value* = 0,205. Dalam penelitian ini menggunakan taraf signifikan 0,05. Dikarenakan *p-value* lebih besar dari nilai signifikan 0,05, maka dalam hal ini dapat dikatakan tidak signifikan dan variabel kemandirian belajar bukan variabel mediasi. Sehingga hipotesis dapat ditolak.

Pembahasan

1) Pengaruh antara keterlibatan orang tua terhadap hasil belajar

Sebagaimana temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar pada siswa SMA Khadijah Surabaya. Koefisien positif ditunjukkan oleh variabel keterlibatan orang tua, yang berarti semakin besar keterlibatan orang tua maka hasil belajar akan semakin meningkat pula. Keterlibatan orang tua yang dimaksud dengan mendampingi dan mengawasi anak pada saat belajar di rumah, memberikan bantuan pada anak dan memberikan fasilitas yang nyaman untuk menunjang pembelajaran anak akan membantu dalam mencapai hasil belajar yang optimal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Fane & Sugito (2019) yang mengemukakan bahwa dengan adanya keterlibatan orang tua akan membawa dampak positif pada siswa untuk meraih hasil belajar yang lebih baik. Selanjutnya, Eliyanti et al. (2023) mengungkapkan keterlibatan orang tua berupa pemberian perhatian dan dukungan dapat meningkatkan hasil belajar siswa selama belajar. Hal ini juga didukung riset Rantari et al. (2024) yang mengungkapkan siswa yang mendapatkan dukungan dan keterlibatan aktif dari orang tua meliputi pendampingan belajar di rumah, pemberian dukungan emosional dan motivasi kepada anak cenderung memiliki hasil belajar yang lebih baik.

Hasil penelitian ini juga mendukung hasil penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa keterlibatan orang tua berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa (K et al., 2022; Surahman et al., 2022; Safitri et al., 2020; Purwianto et al., 2022). Namun, bertentangan dengan penelitian Brummelman et al. (2015) yang menyatakan bahwa keterlibatan orang tua yang berlebihan dapat menghasilkan anak yang kurang mampu menguasai tantangan yang pada akhirnya dapat mempengaruhi hasil belajar mereka secara negatif.

2) Pengaruh antara kemandirian belajar terhadap hasil belajar

Berdasarkan hasil uji hipotesis dalam penelitian ini, kemandirian belajar tidak berpengaruh terhadap hasil belajar. Hasil ini bertentangan dengan banyak penelitian yang mengemukakan bahwa kemandirian belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar (Wiriani, 2021; N. Dewi et al., 2020; Bungsu et al., 2019; Effendi et al., 2018).

Ketidaksignifikan kemandirian belajar terhadap hasil belajar ini dapat dilihat melalui hasil kuesioner yang dianalisis bahwa pada indikator kemampuan diri dengan pernyataan "saya selalu belajar tidak peduli walaupun sibuk" terdapat 14 siswa yang menjawab sangat tidak setuju dan 48 siswa yang menjawab tidak setuju. Hal ini mengindikasikan sebagian dari siswa masih belum mengoptimalkan pembelajarannya sendiri dan belum adanya inisiatif mempelajari secara mandiri dengan mengesampingkan kepentingan utama yaitu belajar.

Dari temuan ini menunjukkan bahwa kemandirian belajar siswa kelas X dan XI SMA Khadijah bukan merupakan penentu utama hasil belajar mereka. Tetapi terdapat faktor lainnya yang dalam penelitian ini tidak diteliti. Menurut Suwarni et al.

(2021) menyatakan bahwa hasil belajar bukan hanya dipengaruhi oleh kemandirian belajar saja. Faktor tersebut dapat berupa kesiapan belajar siswa, suasana lingkungan belajar siswa, guru, fasilitas, dan lain sebagainya. Hal ini sejalan dengan riset Nasution et al. (2018) yang menyatakan kemandirian belajar tidak terlalu berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa di MTS Darul Ihsan.

Meskipun dalam penelitian ini kemandirian belajar kurang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, Penting untuk tetap mandiri dalam proses belajar. Dengan adanya tingkat kemandirian yang tinggi maka siswa akan memperoleh kesadaran untuk belajar secara mandiri tanpa perlu mengandalkan orang lain (Matsani & Rafsanjani, 2021). Siswa yang mandiri dalam belajar cenderung lebih mampu dan sadar untuk mengontrol proses pembelajaran mereka dan berprestasi di kelas (Riyanti et al., 2021).

3) Pengaruh antara keterlibatan orang tua terhadap kemandirian belajar

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap kemandirian belajar siswa SMA Khadijah Surabaya. Koefisien positif menunjukkan bahwa semakin tinggi keterlibatan orang tua maka kemandirian belajar siswa akan meningkat. Sebaliknya, semakin rendah keterlibatan orang tua, maka kemandirian belajar siswa akan semakin menurun.

Hasil penelitian ini selaras dengan riset Wando et al. (2022) yang mengungkapkan keterlibatan orang tua akan membentuk kemandirian anak. Selanjutnya menurut Hidayah et al. (2021), orang tua yang memberikan stimulus yang baik pada anak dengan mengatur waktu belajar dan melakukan diskusi untuk mengetahui sejauh mana anak memahami materi di sekolah akan membantu anak meningkatkan kemandiriannya sehingga anak nyaman dan mandiri dalam belajar.

Sikap siswa yang memiliki kemandirian tercermin dengan mampu mengerjakan tugas sendiri, memanfaatkan waktu untuk mempelajari sesuatu, memiliki inisiatif, dan tidak bergantung pada orang lain Wiriani (2021). Hal ini didukung oleh riset Rusparindra (2017) yang mengungkapkan bahwa sikap mandiri yang dimiliki anak merupakan hasil dari keterlibatan aktif orang tua dalam memberikan fasilitas, pengawasan, dan pengarahan di rumah. Dengan kata lain, keterlibatan orang tua akan memberikan perasaan dihargai dan didukung pada anak sehingga anak dapat termotivasi untuk mandiri.

Hasil penelitian ini mendukung riset Rodiyah & Khuriyah (2023), yang menyatakan peran atau keterlibatan orang tua dalam mendidik anaknya sangat penting dalam mendorong kemandirian anak karena orang tua juga sebagai pembimbing, pendidik, dan *role model* pertama bagi anak. Semakin besar perhatian yang diberikan orang tua, kemandirian belajar anak akan semakin meningkat (Atifa et al., 2023).

4) Pengaruh antara keterlibatan orang tua terhadap hasil belajar melalui kemandirian belajar

Berdasarkan hasil analisis hipotesis terungkap bahwa kemandirian belajar tidak berfungsi sebagai mediator dalam hubungan antara pengaruh keterlibatan orang tua terhadap hasil belajar ekonomi siswa SMA Khadijah Surabaya. Keterlibatan orang tua (X) hanya berpengaruh langsung terhadap hasil belajar (Y), tetapi tidak melalui kemandirian belajar (M) dikarenakan kemandirian belajar tidak berpengaruh terhadap hasil belajar sehingga kemandirian belajar bukan menjadi mediator. Meskipun deskripsi data menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua, kemandirian belajar, dan hasil belajar tergolong kategori cukup. Namun dari hasil ini tidak menjamin adanya pengaruh keterlibatan orang tua terhadap hasil belajar melalui kemandirian belajar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Keterlibatan orang tua berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa SMA Khadijah Surabaya. Orang tua yang terlibat secara aktif dengan memberikan dukungan, perhatian, dan fasilitas belajar yang memadai mampu meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Kemandirian belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa SMA Khadijah Surabaya. Hal tersebut dikarenakan kemandirian belajar bukan menjadi faktor penentu dalam mempengaruhi hasil belajar siswa.
3. Keterlibatan orang tua berpengaruh signifikan terhadap kemandirian belajar siswa SMA Khadijah Surabaya. Keterlibatan orang tua akan memberikan perasaan dihargai dan didukung pada anak sehingga akan memotivasi untuk mandiri dalam belajar.
4. Kemandirian belajar tidak memediasi pengaruh keterlibatan orang tua terhadap hasil belajar ekonomi siswa SMA Khadijah Surabaya. Hal tersebut dikarenakan kemandirian belajar tidak memiliki keterkaitan dengan keterlibatan orang tua dalam mempengaruhi hasil belajar siswa.

Melihat hasil temuan tersebut, diharapkan guru dapat menjalin komunikasi yang baik dan menjadi perantara antara orang tua dengan siswa mengenai perkembangan akademik siswa. Siswa juga diharapkan dapat membangun hubungan yang harmonis dengan orang tua mengenai akademik sehingga dapat meningkatkan hasil belajar. Adanya keterbatasan dalam penelitian ini, diharapkan peneliti berikutnya dapat meneliti terkait faktor lainnya yang diduga dapat berpengaruh pada hasil belajar siswa dengan menerapkan metode kualitatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, R. F. (2014). Pengaruh Metode Mengajar Guru dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Madrasah Aliyah Kabupaten Kudus. *INFERENSI: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 8(1), 225.
- Anggryawan, I. H. (2019). Pengaruh Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi. *JUPE*, 7(3), 71–75.
- Arora, W., Erlamsyah, & Syahnar. (2013). Hubungan Antara Perlakuan Orang Tua Dengan Kemandirian Siswa Dalam Belajar. *Konselor: Jurnal Ilmiah Konseling*, 2(1), 304–309.
- Atifa, N., Satriawati, S., Alam, S., & Fitriana HS, E. (2023). Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas IV UPT SPF SD Inpres Unggulan BTN Pemda Kota Makassar. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(4), 2709–2714. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i4.1653>
- Atikah, N., Marlina, & Desyandri. (2021). Analisis Hasil Belajar Siswa Ditinjau dari Peran Orang Tua. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 2052–2062.
- Boonk, L., Gijsselaers, H. J. M., Ritzen, H., & Brand-Gruwel, S. (2018). A review of the relationship between parental involvement indicators and academic achievement. *Educational Research Review*, 24, 10–30. <https://doi.org/10.1016/J.EDUREV.2018.02.001>
- Brummelman, E., Thomaes, S., Nelemans, S. A., De Castro, B. O., Overbeek, G., & Bushman, B. J. (2015). Origins of Narcissism in Children. *Proceedings of the National Academy of Sciences of the United States of America*, 112(12), 3659–3662. <https://doi.org/10.1073/pnas.1420870112>
- Bungsu, T. K., Vilardi, M., Akbar, P., & Bernard, M. (2019). Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika di SMKN 1 Cihampelas. *Jurnal on Education*, 1(2), 382–389.
- Castro, M., Expósito-Casas, E., López-Martín, E., Lizasoain, L., Navarro-Asencio, E., & Gaviria, J. L. (2015). Parental Involvement on Student Academic Achievement: A Meta-Analysis. *Educational Research Review*, 14, 33–46. <https://doi.org/10.1016/J.EDUREV.2015.01.002>
- Chulsum, U. (2017). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Kedisiplinan Siswa, dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa di SMA Negeri 7 Surabaya. *JURNAL EKONOMI PENDIDIKAN DAN KEWIRUSAHAAN*, 5(1), 5–20. <https://doi.org/10.26740/JEPK.V5N1.P5-20>
- Dewi, N., Nur Asifa, S., & Sylviana Zanthi, L. (2020). Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Phytagoras: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 9(1), 48–54.
- Dumont, H., Trautwein, U., Nagy, G., & Nagengast, B. (2014). Quality of Parental Homework Involvement: Predictors and Reciprocal Relations With Academic

- Functioning in The Reading Domain. *Journal of Educational Psychology*, 106(1), 144–161. <https://doi.org/10.1037/a0034100>
- Effendi, Mursilah, & Mujiono. (2018). Korelasi Tingkat Perhatian Orang Tua dan Kemandirian Belajar dengan Prestasi Belajar. *Jurnal Ilmiah Multi Sciences*, 10(1), 17–23.
- Eliyanti, T., Prasetyo, T., & Mawardini, A. (2023a). Analisis Keterlibatan Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pengajaran Sekolah Dasar*, 2(1), 11–19. <https://doi.org/10.56855/jpsd.v2i1.208>
- Eliyanti, T., Prasetyo, T., & Mawardini, A. (2023b). Analisis Keterlibatan Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pengajaran Sekolah Dasar*, 2(1), 11–19. <https://doi.org/10.56855/jpsd.v2i1.208>
- Fane, A., & Sugito, S. (2019a). Pengaruh keterlibatan orang tua, perilaku guru, dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 6(1), 53–61. <https://doi.org/10.21831/jrpm.v6i1.15246>
- Fane, A., & Sugito, S. (2019b). Pengaruh keterlibatan orang tua, perilaku guru, dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 6(1), 53–61. <https://doi.org/10.21831/jrpm.v6i1.15246>
- Hidayah, M. U., Malik, L. R., & Annikmah, N. (2021). Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah Sullamul Hidayah Pada Masa Pandemi Covid-19. *Borneo Journal of Primary Education*, 1(3), 185–192. <https://www.kemendikbud.go.id>
- Junianto, D., & Wagiran. (2013). Pengaruh Kinerja Mengajar Guru, Keterlibatan Orang Tua, Aktualisasi Diri dan Motivasi Berprestasi Terhadap Prestasi. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 3(3), 307–319.
- K, A., Fatimah, A., Jafar, Muh. I., & Amin, M. (2022). Hubungan Keterlibatan Orang Tua dalam Belajar dengan Prestasi Belajar Matematika Kelas IV SD. *Jurnal Pendidikan & Pembelajaran Sekolah Dasar*, 1(3), 323–328. <https://ojs.unm.ac.id/jppsd/index>
- Lerner, R. E., Grolnick, W. S., Caruso, A. J., & Levitt, M. R. (2022). Parental involvement and children's academics: The roles of autonomy support and parents' motivation for involvement. *Contemporary Educational Psychology*, 68, 102039. <https://doi.org/10.1016/J.CEDPSYCH.2021.102039>
- Matsani, N., & Rafsanjani, M. A. (2021). Peran Kemandirian Belajar dalam Memediasi Pengaruh Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Selama Pembelajaran Daring. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 13(1), 10–21. <http://dx.doi.org/1>

- Nabillah, T., & Abadi, A. P. (2019). Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika Sesiomadika. *Jurnal Sesiomadika*, 659–663.
- Nasution, N., Rahayu, R., Yazid, S., & Amalia, D. (2018). Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 12(1), 9–14.
- Purwianto, A., Mahmudah, F. N., & Nasaruddin, D. M. (2022). Pelibatan Orang Tua dalam Upaya Meningkatkan Capaian Belajar Siswa Kelas VI SD Unggulan Aisyiyah Bantul Tahun Pelajaran 2021/2022 di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 16267–16275.
- Purwindarini, S., Hendriyani, R., & Maryati Deliana, S. (2014). Developmental and Clinical Psychology Pengaruh Keterlibatan Ayah Dalam Pengasuhan Terhadap Prestasi Belajar Anak Usia Sekolah. *Developmental and Clinical Psychology*, 3(1), 59–65. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/dcp>
- Rahman, S. (2021). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar Gorontalo*, 289–302.
- Rantari, V., Hasanah, B., Ervia, D., & Ismawan, T. (2024). ARTIKEL+Via+rantari+unimed. *Katalis Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Matematika*, 1(2), 213–219.
- Rini, E. F., Wibisono, G., Ramadhanti, A., Simamora, N. N., & Chen, D. (2020). Pengaruh Kemandirian Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI di SMA Negeri 11 Kota Jambi. *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Teknologi*, 6(2), 256–263. <https://doi.org/10.29303/jpft.v6i2.2211>
- Riyanti, Y., Wahyudi, W., & Suhartono, S. (2021). Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(4), 1309–1317. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.554>
- Rodiyah, Si., & Khuriyah. (2023). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Kemandirian Belajar Siswa melalui Siaran Radio Swiba di SMP N 2 Karanganyar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(2), 1882–1885.
- Rusparindra, R. Y. (2017). Pengaruh Peran Orang Tua Terhadap Sikap Mandiri Siswa Jurusan Tata Busana di Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*, 3(1), 1–8. <https://doi.org/https://doi.org/10.30738/keluarga.v3i1.1956>
- Safitri, A., Uswatun, D. A., & Lyesmaya, D. (2020). Pengaruh Keterlibatan Orang Tua Dalam Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Negeri Pintukisi. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 6(2), 255–264.
- Santika, & Harahap, H. S. (2023). Hubungan Keterlibatan Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Siswa. *BIOEDUSAINS: Jurnal Pendidikan Biologi Dan Sains*, 6(2), 507–515. <https://doi.org/10.31539/bioedusains.v6i2.7618>

- Sari, M., Rachman, H., Juli Astuti, N., Win Afgani, M., & Abdullah Siroj, R. (2022). Explanatory Survey dalam Metode Penelitian Deskriptif Kuantitatif. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(01), 10–16. <https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1953>
- Sobri, M., & Moerdiyanto. (2014). Pengaruh Kedisiplinan dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Madrasah Aliyah di Kecamatan Praya. *Jurnal Harmoni Sosial*, 1(1), 43–56.
- Solimun, Fernandes, A. A., & Nurjannah. (2017). *Metode Statistika Multivariat Permodelan Persamaan Struktural (SEM) Pendekatan WarPLS* (2nd ed.). UB Press.
- Suh, H. N., Wang, K. T., & Arterberry, B. J. (2015). Development and Initial Validation of the Self-Directed Learning Inventory With Korean College Students. *Journal of Psychoeducational Assessment*, 33(7), 687–697. <https://doi.org/10.1177/0734282914557728>
- Surahman, M., Pangestu, D., Khairani, F., Destini, F., & Utami, R. (2022). Pengaruh Keterlibatan Orang Tua Dalam Belajar Anak Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas V SD Negeri. *Pedagogi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(2), 28–36. <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/pgsd>
- Suwarni, D. M., Rengganis, E. Y., Rahmadiani, I. S., Mukti, Z. F., & Ibrahim, I. (2021). Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di MTSN 6 Bantul. *Edu-Mat: Jurnal Pendidikan Matematika*, 9(2), 182–190. <https://doi.org/10.20527/edumat.v9i2.9999>
- Wando, J., Manakutty, N., Salenus, D. A., Salenus, S., & Kanety, K. (2022). Keterlibatan Orang Tua Membentuk Kemandirian Belajar Anak Usia 5-6 Tahun Di Era Digital. *Jurnal Pendidikan*, 3(2), 459–467.
- Widianti, M., Nursolihah, M., & Nasaruddin. (2020). Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas XI SMA di Kota Depok Jawa Barat. *LITERASI: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia Dan Daerah*, 10(1).
- Wiriani, W. T. (2021). Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Online. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik (JI-MR)*, 2(1), 57–63.
- Yudha, H., Iga, Y., & Sani, N. (2023). Hubungan Peran Orang Tua dan Peran Guru Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas V SD Se-Gugus IV Sendangagung Minggir Sleman. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 2746–1211. <http://jurnal.umpwr.ac.id/index.php/jpd>
- Yuna, F., Idris, I., & Jalal, M. (2021). Pengaruh Peran Orang Tua Terhadap Kemandirian Belajar Daring Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Kurnia Kota Jambi. *Borobudur Educational Review*, 1(02), 56–63. <https://doi.org/10.31603/bedr.5511>

Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal

Volume 6 Nomor 8 (2024) 4092 - 4108 P-ISSN 2656-274x E-ISSN 2656-4691
DOI: 10.47476/reslaj.v6i8.3985

Yuniarti, Y., Darmiany, D., & Jiwandono, I. S. (2022). Hubungan Pola Asuh Demokratis Orang Tua terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas V di SDN Gugus 06 Mataram. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(2b), 528-533. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i2b.472>

Zulparis, Mubarok, & Iskandar, B. (2021). *Keterlibatan Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar*. 9(1), 188-194.